

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia atau Ditjen Badilag MA RI terlahir karena tuntutan reformasi di bidang hukum dan peradilan pada tahun 2004. Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama sebagai pembina peradilan agama berada dalam satu atap di bawah MA RI bersama dengan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum yang membina peradilan umum dan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Militer dan Tata Usaha Negara yang membina peradilan militer dan Tata Usaha Negara. Disamping itu, pola pembinaanya pun satu atap di bawah Mahkamah Agung RI.

Masalah yang sering terjadi pada ruang lingkup instansi Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia yaitu terkait pengajuan peminjaman inventaris kendaraan terjadinya penumpukan ketika melakukan pengajuan khususnya pada pertengahan awal tahun dari bulan maret sampai september kurang lebih hampir 80 (Delapan Puluh) Permohonan Peminjaman, dikarenakan pada tahun 2020 data pegawai Ditjen Badilag sebanyak 126 Orang, namun yang bertanggung jawab dalam proses pengajuan inventaris kendaraan pada staff bagian sub rumah tangga saat ini hanya di isi oleh 2 (Dua) dan menjadi kendala kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM). Masalah lain yang terjadi pada proses pengajuan dimana jika terjadi peminjaman dari Pengadilan Tinggi Agama atau Pengadilan Agama di wilayah luar Jakarta maka peminjam tersebut harus datang langsung ke badilag dengan membawa persyaratan, proses pengajuan dari awal meminjam sampai serah terima kunci kendaraan memakan waktu 2-3 hari karena panjangnya alur peminjaman sehingga ketika di butuhkan secara mendadak para peminjam biasanya akan mengalami kesulitan saat proses administratif yang masih menggunakan kertas yang belum mampu menunjang serta mendukung kegiatan pengelolaan arus informasi peminjaman Barang Milik Negara. Masalah yang lain yaitu pada pengelolaan data seperti data permohonan pengajuan yang belum terorganisasi dengan baik, sehingga apabila pegawai telah

selesai meminjam kendaraan inventaris, status data peminjaman belum di rubah dengan status yang baru serta menimbulkan ketidaksesuaian data dengan bukti fisik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah membuat sistem aplikasi pelaporan inventaris kendaraan berbasis *website* di direktorat jenderal badan peradilan agama mahkamah agung republik indonesia yang untuk membantu pegawai dalam pengajuan peminjaman inventaris kendaraan untuk kantor wilayah yang ada di Indonesia tanpa harus datang ke kantor pusat Badilag MA RI karena *website* mudah di akses dan mempermudah dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dari staff sub bagian rumah tangga untuk membuat pelaporan inventaris kendaraan. Dengan dibuatnya sistem berbasis web memudahkan pegawai untuk pengajuan peminjaman inventaris kendaraan tanpa harus datang ke bagian staff sub bagian rumah tangga dan dapat mengakses diluar jam kerja, sehingga tidak akan terjadi penumpukan berkas, pemborosan anggaran untuk alat tulis kantor, dan penyimpanan data dengan terstruktur.

Berdasarkan masalah diatas maka demikian karya tulis ilmiah ini penulis beri judul **“Perancangan Sistem Aplikasi Pelaporan Inventaris Kendaraan Berbasis Website Di Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia”**.

Dengan adanya sistem informasi pelaporan peminjaman inventaris kendaraan ini diharapkan akan mampu mengatasi masalah tersebut diatas, serta nantinya bermanfaat dan membantu sistem kerja pada kantor pusat Badilag MA RI supaya lebih baik dari sebelumnya. Dan juga memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan dan penyajian informasi.

a. Data Jenis Kendaraan Ditjen Badilag MA RI

Tabel 1. 1. Tabel Jenis Kendaraan

No	Merk		Jenis Kendaraan
1	Toyota	Camry 2.5 V	Sedan
2	Toyota	Camry 2.4 V	Sedan
3	Toyota	Camry 2.4 V	Sedan
4	Toyota	Camry 2.4 V	Sedan
5	Toyota	Corolla Altis 1.8V	Sedan

No	Merk		Jenis Kendaraan
6	Toyota	Corolla Altis 1.8V	Sedan
7	Toyota	Corolla Altis 1.8V	Sedan
8	Toyota	Corolla Altis 1.8V	Sedan
9	Toyota	Corolla Altis 1.8V	Sedan
10	Toyota	Corolla Altis 1.8V	Sedan
11	Mitsubishi	Pajero Sport Dakar	Minibus
12	Mitsubishi	Pajero Sport Dakar	Minibus
13	Honda	Freed	Minibus
14	Honda	CR-V	Minibus
15	Toyota	Fortuner VRZ	Minibus
16	Toyota	Kijang Innova	Minibus
17	Toyota	Kijang Innova	Minibus
18	Toyota	Kijang Innova	Minibus
19	Toyota	Kijang Innova	Minibus
20	Toyota	Kijang Innova	Minibus
21	Toyota	Kijang Innova	Minibus
22	Toyota	Kijang Innova	Minibus
23	Toyota	Avanza	Minibus
24	Toyota	Avanza	Minibus
25	Toyota	Avanza	Minibus
26	Toyota	Avanza	Minibus
27	Toyota	Avanza	Minibus
28	Toyota	Avanza	Minibus
29	Toyota	Avanza	Minibus
30	Toyota	Avanza	Minibus

b. Data Pegawai Staff Sub Bagian Rumah Tangga

Tabel 1. 2. Data Pegawai Staff Sub Bagian Rumah Tangga

Data Pegawai Staff Sub Bagian Rumah Tangga Tahun 2020		
No	Nama	Nomor Induk Pegawai
1.	Oktario Prastia Wildan, S.Kom	19881028 201503 1 002
2.	Angga Setiawan	-

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis menyimpulkan beberapa masalah yang terjadi pada sistem berjalan yaitu sebagai berikut:

1. Proses pengajuan peminjaman inventaris kendaraan dimana jika terjadi peminjaman dari Pengadilan Tinggi Agama atau Pengadilan Agama di

wilayah luar Jakarta maka peminjam tersebut harus datang langsung ke badilag dengan membawa persyaratan.

2. Pada proses pengajuan dari awal meminjam sampai serah terima kunci kendaraan memakan waktu 2-3 hari karena panjangnya alur peminjaman sehingga ketika di butuhkan secara mendadak para peminjam biasanya akan mengalami kesulitan saat proses administratif.
3. Pada proses sistem pengajuan peminjaman inventaris pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia masih yang masih menggunakan kertas yang belum mampu menunjang serta mendukung kegiatan pengelolaan arus informasi peminjaman Barang Milik Negara.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membuat sistem aplikasi pelaporan inventaris kendaraan berbasis *website* di Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia sesuai dengan kebutuhan di instansi tersebut?
2. Bagaimana mengelola data pelaporan peminjaman inventaris kendaraan di Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia?

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan sesuai dengan uraian perumusan masalah maka penulis membatasi permasalahan yang hanya mencakup pada :

1. Perancangan aplikasi ini hanya untuk perangkat berbasis *website*.
2. Peneliti hanya membahas mengolahan data pengajuan peminjaman inventaris kendaraan pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem aplikasi pelaporan inventaris kendaraan berbasis *website* di direktorat jenderal badan peradilan agama mahkamah agung republik indonesia sesuai dengan kebutuhan di instansi tersebut.
2. Meminimalisir terjadinya pengerjaan dua kali dalam penginputan pada laporan.
3. Mempermudah pengelolaan, penyajian informasi serta penyimpanan data hasil pengajuan peminjaman inventaris kendaraan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu dan mengurangi dua kali pekerjaan penginputan pengajuan peminjaman inventaris kendaraan dan hasil laporan inventaris kendaraan.
2. Membantu pengelola rekap data dalam mengelola data inventaris kendaraan dan penyimpanannya.

### 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah :

- Tempat Penelitian : Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Alamat Penelitian : Jl. Jend. Ahmad Yani No.58, RT.1/RW.2, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10640.
- Waktu penelitian : Waktu penelitian dimulai pada Oktober 2019,

Langkah awal dengan mengumpulkan jurnal-jurnal, penelitian yang terkait dengan topik tugas akhir. Berikut penjadwalan dalam penelitian tugas akhir ini.

Tabel 1. 3. Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1.	Melakukan pengumpulan data dan observasi di Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia				

2.	Melakukan wawancara pada salah satu pegawai kantor Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia				
3.	Analisis sistem yang sedang berjalan pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia				
4.	Mengajukan Analisis Usulan kepada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia				

### 1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dalam pembuatan laporan tugas akhir penulis melakukan beberapa metode kualitatif seperti :

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data terdiri dari :

##### a. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan serta pengamatan secara langsung di Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia guna memperoleh data yang diperlukan.

##### b. Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan interview langsung kepada pihak pengelola dengan tanya jawab seputar prosedur yang berjalan.

##### c. Studi Kepustakaan

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis juga melakukan mempelajari dan membaca buku-buku, literature-literature, catatan-catatan, dan internet serta laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

### 1.9 Metode Konsep Pengembangan Software

Adapun sistem pengembangan software yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode Agile Scrum.

## 2. Metode Perancangan Sistem

Metode Perancangan Sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode Agile Scrum.

## 3. Pemograman

Pemograman yang digunakan pada penulisan ini menggunakan Bahasa pemograman *Hypertext Preprocessor* (PHP).

### 1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian susunan penulisan itu sendiri yang di buat secara teratur dan terperinci, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini menjadi 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat uraian tentang pengertian sistem, komponen sistem, dan model pengembangan sistem serta tentang teori-teori yang mendukung penggunaan sistem.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat identifikasi dan analisa kebutuhan terhadap data dan aplikasi, metode penelitian dan pengembangan.

#### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Dalam bab ini penulis akan membahas proses Perancangan Sistem Informasi dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk Bahasa pemograman. Bab ini juga berisi tentang pengujian pada sistem yang sudah siap uji.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini memuat mengenai kesimpulan penelitian serta saran yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir.